

ABSTRAK

Stres kerja perawat yang tinggi dapat mempengaruhi beban kerja yang tinggi juga. Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan hubungan antara beban kerja dan tingkat stres pada perawat di Instalasi Gawat Darurat (IGD) RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain analitik korelasional dan pendekatan *cross sectional*. Jumlah sampel yang diambil sebanyak 41 orang perawat dengan teknik *total sampling*. Hasil penelitian sebagian besar perawat beban kerjanya kurang membebani dan stress kerjanya kadang-kadang membuat stress sejumlah 10 orang (67%), sebagian perawat beban kerjanya cukup membebani dan stress kerjanya merasa sering membuat stress dengan jumlah 8 orang (50%). Setelah dilakukan analisa data menggunakan korelasi *Spearman Rank* didapatkan nilai *p value* sebesar 0,008 ($<0,05$) dengan *Correlation Coefficient* sebesar 0,406. Kesimpulan dari penelitian ini adalah ada hubungan antara Beban Kerja dengan Tingkat Stres pada Perawat di Instalasi Gawat Darurat (IGD). Diharapkan bagi perawat hendaknya meningkatkan mekanisme coping adaptif dalam mengatasi stress kerja dan menjadikan beban kerja sebagai tantangan dalam bekerja untuk memicu semangat terus belajar dalam meningkatkan kinerja dalam memberikan pelayanan keperawatan. Perawat juga disarankan agar lebih baik lagi dalam mengenali diri mengenai tanda-tanda stress kerja agar stress kerja dapat ditangani dan tidak berdampak pada pekerjaan.

Kata Kunci : IGD, Beban Kerja Perawat, Stres Kerja Perawat